



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi

Analisis situasi diperlukan untuk memperoleh data mengenai kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMP N 1 Prambanan Klaten sebelum melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah untuk menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan *real* sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan KKN-PPL. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL pada tanggal 1-14 Maret 2014 diperoleh data sebagai berikut:

• **Kondisi Fisik**

Secara geografis, letak SMP N 1 Prambanan Klaten cukup strategis karena berada di tepi Jalan Jogja-Solo sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMP N 1 Prambanan Klaten berbatasan dengan;

1. Sisi utara berbatasan dengan Balai Desa Sanggrahan
2. Sisi barat berbatasan dengan SD N Sanggrahan 1
3. Sisi Selatan berbatasan dengan Jalan raya Jogja-Solo
4. Sisi Timur berbatasan dengan Persawahan

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMP N 1 Prambanan Klaten yaitu adanya:

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
 - 1) 8 ruang kelas untuk kelas VII
 - 2) 8 ruang kelas untuk kelas VIII
 - 3) 8 ruang kelas untuk kelas IX
- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:
 - 1) Laboratorium Fisika
 - 2) Laboratorium Biologi
 - 3) Laboratorium Komputer
 - 4) Laboratorium IPS



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

- c. Ruang kantor yang terdiri dari:
 - 1) 1 ruang Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang Wakasek dan Waka Kurikulum
 - 3) 1 ruang Kesiswaan
 - 4) 1 ruang Guru
 - 5) 1 ruang Tata Usaha
- d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
 - 1) 2 ruang BK
 - 2) 1 ruang Perpustakaan
 - 3) 1 ruang UKS
 - 4) 1 ruang OSIS
 - 5) 1 Masjid
 - 6) 1 ruang Koperasi
 - 7) 2 ruang Gudang
 - 8) 1 Kantin
 - 9) 1 Aula
 - 10) Toilet di satu tempat
 - 11) 1 Lapangan Upacara
 - 12) 2 tempat Parkir Siswa
 - 13) 1 tempat Parkir Guru

- **Kondisi Non-Fisik**

- a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMP N 1 Prambanan Klaten meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

- b. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 49 orang, terdiri dari 17 laki-laki dan 32 perempuan dengan 83% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang study masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun masih ada beberapa guru yang belum memakai kurikulum 2013.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 13 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

d. Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMP N 1 Prambanan Klaten yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai kontrol bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMP N 1 Prambanan Klaten sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat, karena ruang OSIS dipindah untuk sementara waktu yang disebabkan sedang adanya renovasi.

f. Ekstrakurikuler

SMP N 1 Prambanan Klaten memiliki kegiatan ekatrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekatrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Kepramukaan
- 2) PMR
- 3) Mading



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktek pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan silabus dan pelaksanaan pembelajaran

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

2. Praktek mengajar di lapangan

Pengajaran di lapangan bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 x pertemuan di lapangan.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP N 1 Prambanan Klaten meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro

Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah KKN-PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 8-10 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat terjun PPL ke sekolah.

Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah), pembekalan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga Universitas untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung dekanat FIK lantai 3 sayap barat.

3. Observasi



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2014 dengan datang ke lapangan melihat secara langsung bagaimana cara guru menyampaikan materi dan cara mengelola kelas yang baik..

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu pada tanggal 07,19, 31 Agustus dan 10 september 2014. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di lapangan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah (gudang olahraga), memperbaiki media yang sudah ada, ataupun membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di lapangan dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di lapangan yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di lapangan.

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
 - a. Menanyakan kehadiran
 - b. Memberikan apersepsi
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati (mengamati guru menyampaikan materi)
 - b. Menanya (menanyakan tentang materi yang diajarkan)
 - c. Mencoba (mengumpulkan data atau informasi)
 - d. Mengasosiasi (menganalisis data atau informasi)
 - e. Mengkomunikasi (menyampaikan materi yang diajarkan)
3. Penutup
 - a. Memberikan kesimpulan materi
 - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
 - c. Evaluasi pembelajaran



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 4 kelas yaitu, VIII A, VII B, VIII C dan VIII D dimulai dari tanggal 1 Agustus 2014 hingga tanggal 17 September 2012. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari/ tanggal	Waktu	Jenis kegiatan	Keterangan
1.	Selasa, 05 Agustus 2014	07.00-09.00	Mengajar kelas VIII C	Mengajar materi permainan bola besar dengan materi yang diajarkan yaitu teknik pasing bawah dan pasing atas pada permainan bola voli.
		09.15-11.15	Mengajar kelas VIII A	
2.	Jumat, 08 Agustus 2014	08.20-10.10	Mengajar kelas VIII D	Mengajar materi permainan bola besar dengan materi yang diajarkan yaitu teknik pasing bawah dan pasing atas.
3.	Senin, 11 Agustus 2014	07.40-09.40	Mengajar kelas VIII B	Mengajar materi permainan bola besar dengan materi yang diajarkan yaitu teknik pasing bawah dan pasing atas.
4.	Selasa, 12 Agustus 2014	07.00-09.00	Mengajar kelas VIII C	Melakukan penilaian untuk teknik pasing bawah dan pasing atas pada permainan bola voli.
		09.15-11.15	Mengajar kelas VIII A	
5.	Senin, 18 Agustus 2014	07.00-09.00	Mengajar kelas VIII B	Melakukan penilaian untuk teknik pasing bawah dan pasing atas pada permainan bola voli.
6.	Selasa, 19 Agustus 2014	07.00-09.00	Mengajar kelas VIII C	Mengajar materi permainan bola besar dengan materi yang diajarkan teknik pasing dan kontrol menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
		09.15-11.15	Mengajar kelas VIII A	
7.	Jumat, 22 Agustus 2014	08.20-10.10	Mengajar kelas VIII D	Melakukan penilaian untuk teknik pasing bawah dan



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten

				pasing atas pada permainan bola voli.
8.	Senin, 25 Agustus 2014	07.40-09.40	Mengajar kelas VIII B	Mengajar materi permainan bola besar dengan materi yang diajarkan teknik pasing dan kontrol menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
9.	Selasa, 26 Agustus 2014	07.00-09.00	Mengajar kelas VIII C	Melakukan penilaian untuk teknik pasing dan kontrol menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
		09.15-11.15	Mengajar kelas VIII A	
10.	Jumat, 29 Agustus 2014	08.20-10.10	Mengajar kelas VIII D	Mengajar materi permainan bola besar dengan materi yang diajarkan teknik pasing dan kontrol menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
11	Senin, 01 September 2014	07.40-09.40	Mengajar kelas VIII B	Melakukan penilaian untuk teknik pasing dan kontrol menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
12	Selasa, 02 September 2014	07.00-09.00	Mengajar kelas VIII C	Mengajar materi atletik dengan materi yang diajarkan jalan cepat.
		09.15-11.15	Mengajar kelas VIII A	
11	Jumat, 05 September 2014	08.20-10.10	Mengajar kelas VIII D	Melakukan penilaian untuk teknik pasing dan control menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di lapangan, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Hasil dari praktek mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dengan penerapan metode mengajar, antara lain:

1. Metode kooperatif

Metode ini digunakan pada penyampaian materi permainan bola voli dan permainan sepak bola. Digunakan ketika melakukan pemanasan dan mengkomunikasikan. Ketika metode ini diterapkan dalam pembelajaran, peserta didik bisa melakukannya dengan baik. Peserta didik juga terlihat asik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Metode resiprokal

Metode ini dilaksanakan pada saat materi permainan bola voli dan permainan sepak bola. Metode resiprokal muncul ketika peserta didik mencoba melakukan materi yang disampaikan oleh guru. Dengan metode resiprokal peserta didik saling mengamati mencari kesalahan-kesalahan yang sering muncul. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan penerapan dari metode pembelajaran tersebut, masih terdapat kendala dan hambatan dalam jalannya proses pembelajaran. Hambatan dan kendala tersebut dapat berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

1. Hambatan

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal oleh peserta didik.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik banyak mengeluh panas, capek, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- c. Peserta didik cenderung malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Secara umum, teknik pengelolaan kelas belum optimal dilakukan.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.

Setelah praktek mengajar yang meliputi penyampaian materi, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penugasan. Penugasan dilakukan dengan menyuruh siswa di rumah untuk mengulang kembali materi yang telah disampaikan, selain itu bisa juga dengan guru memberikan soal untuk dikerjakan oleh peserta didik.

Dalam prakteknya, mahasiswa praktikan mengajar 4 kelas, namun dalam laporan ini diambil *sample* satu kelas, yaitu kelas VIII B. Hasil evaluasi dari kelas VIII B ini cukup baik. Namun masih ada beberapa anak yang belum mampu untuk mendapatkan nilai minimal sehingga diadakan remedial untuk memenuhi nilai batas minimal.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas maupun di lapangan. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan pengaplikasian dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Dalam mengajar di lapangan, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktek PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mengerti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

**BAB III
PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 1 Prambanan Klaten, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi antara UPPL, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
 - c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.
2. Bagi Pihak SMP N 1 Prambanan Klaten
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu peningkatan dalam pengoptimalan peran guru sebagai pendidik siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pelajaran.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

- d. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
 - a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
 - b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Hendaknya selalu peka terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.
 - d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2012. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2012. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta